

TUGAS AKHIR

GALERI KAMPUNG INDUSTRI KERAJINAN TENUN GOYOR BERBASIS ASPEK PARIWISATA DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR

di Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah



Disusun Oleh:
Vincent Fanuel Gedalya
61. 16. 0001

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2020**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vincent Fanuel Gedalya
NIM : 61.16.0001
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur Dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“GALERI KAMPUNG INDUSTRI KERAJINAN TENUN GOYOR DENGAN
PENDEKATAN NEO VERNAKULAR di Desa Wanarejan Utara, Kecamatan
Taman, Kabupaten Pemasang, Jawa Tengah”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 8 April 2021

Yang menyatakan



(Vincent Fanuel Gedalya)
NIM.61.16.0001

TUGAS AKHIR

Galeri Kampung Industri Kerajinan Tenun Goyor dengan pendekatan Neo Vernakular di Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah.

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :

VINCENT FANUEL GEDALYA
61.16.0001

Diperiksa di : Yogyakarta

Tanggal : 21-04-2021

Dosen Pembimbing I



Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing II



Linda Octavia, S.T., M.T.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : [Galeri Kampung Industri Kerajinan Tenun Goyor dengan pendekatan Neo Vernakular di Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemasung, Jawa Tengah.

Nama Mahasiswa : **VINCENT FANUEL GEDALYA**

NIM : **61.16.0001**

Matakuliah : Tugas Akhir Kode : DA8336

Semester : GENAP Tahun Akademik : 2020/2021

Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain Prodi : Arsitektur

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 26-03-2021

Yogyakarta, 21-04-2021

Dosen Pembimbing I



Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.

Dosen Penguji I



Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P.U., S.T., M.Arch.

Dosen Pembimbing II



Linda Octavia, S.T., M.T.

Dosen Penguji II



Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwaskripsi:

PERANCANGAN GALERI KAMPUNG INDUSTRI KERAJINAN TENUN GOYOR DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR

di Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman,
Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 08 - 04 - 2021



VINCENT FANUEL GEDALYA

61 . 16 . 0001

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Tuhan yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatNya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Laporan Tugas Akhir dengan judul “Galeri Kampung Industri Kerajinan Tenun Goyor Berbasis Aspek Pariwisata dengan Pendekatan Neo Vernakular di Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah” merupakan hasil dari proses pengerjaan tahap kolokium hingga studio. Laporan ini ditujukan untuk memenuhi dan menyelesaikan salah satu persyaratan dari Fakultas Arsitektur dan Desain guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur di Universitas Kristen Duta Wacana.

Ucapan terima kasih yang mendalam disampaikan kepada pihak - pihak yang selalu mendukung suka dan duka, yang telah dilalui ketika mulai berkuliah hingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Adapun ucapan terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan, doa, bimbingan, serta kontribusinya kepada :

1. Dr.-Ing Wiyatiningsih, S, T., MT. dan Linda Octavia, S, T., MT. sebagai dosen pembimbing yang selalu sabar dalam membimbing, mendukung, memberi masukan, dan memotivasi dari sejak awal pengerjaan Programming sampai dengan selesainya penulisan tugas akhir ini.
2. Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng selaku ketua program studi arsitektur sekaligus dosen wali yang telah memberikan arahan serta membantu selama proses perkuliahan berlangsung.
3. Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P.U.,S.T., M.Arch dan Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T. sebagai dosen penguji yang telah menguji dengan sabar dan memberi masukan dalam Tugas Akhir.
4. Tutun Seliari, S.T., M.Sc. , Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD). , dan Ferdy Sabono, S.T., M.Sc. yang telah membimbing dan memberi masukan dalam proses penyusunan proposal tugas akhir / kolokium.
5. Orang tua kakak dan adik-adik terkasih yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, dan kasih sayang serta doa yang tidak dapat dibalas oleh penulis
6. Sahabat-sahabat kuliah yang bersedia meluangkan waktu dalam berdiskusi dan memotivasi
7. Teman-teman Arsitektur Angkatan 2016 dalam suka dan duka selama masa perkuliahan
8. Kepada semua pihak yang telah berkontribusi secara aktif dan pasif yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, semoga senantiasa diberkati serta dilancarkan dalam pekerjaan dan usahanya.

Akhir kata, Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, diharapkan adanya kritik dan saran yang dapat membangun untuk lebih baik kedepannya. Semoga hasil Tugas Akhir ini dapat berkontribusi secara positif bagi ilmu pengetahuan, dan pihak-pihak yang membacanya. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu menyertai kita semua.

Atas perhatiannya, saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 08 - 04 - 2021



VINCENT FANUEL GEDALYA

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL

Judul Depan.....	0
Lembar Persetujuan.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Pernyataan Keaslian.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar isi.....	v
Abstrak.....	vi
Abstract.....	vii

BAB 3 ANALISIS

Tinjauan Lokasi.....	13
Analisis Site Makro, Messo, & Mikro.....	14
Analisis Permasalahan Arsitektural.....	19
Analisis Elemen Arsitektural Lokal.....	20
Analisis Pendekatan Arsitektural.....	23

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka.....	36
---------------------	----

BAB 1 PENDAHULUAN

Kerangka Berpikir.....	1
Latar Belakang.....	2
Fenomena.....	4
Ide Solusi.....	4
Pendekatan Desain.....	4
Rumusan Masalah.....	5

BAB 4 PROGRAMMING

Analisis Kegiatan Meruang.....	24
Analisis Kebutuhan Ruang.....	25
Klasifikasi Zona Ruang.....	25
Diagram Hubungan Antar Ruang.....	26
Besaran Ruang.....	27

LAMPIRAN

Gambar Kerja (DED).....	37
Poster.....	132
Lembar Konsultasi.....	138
Lembar Persetujuan.....	139

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Galeri.....	6
Tenun.....	6
Neo Vernacular.....	7
Pariwisata.....	7
Tipologi Bangunan.....	8
Pengolahan Limbah.....	8
Studi Preseden.....	9

BAB 5 KONSEP DESAIN

Transformasi Zonasi.....	29
Gubahan Massa.....	30
Detail Arsitektur.....	32
Sirkulasi dan Parkir.....	33
Pengolahan Limbah.....	35
Vegetasi.....	35

**GALERI KAMPUNG INDUSTRI KERAJINAN TENUN GOYOR
BERBASIS ASPEK PARIWISATA DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR**

di Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah

Vincent Fanuel Gedalya

Prodi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana,
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55224.

Email: vincentfanuelgedalya@gmail.com

Abstrak

Kampung Sentra Tenun Goyor merupakan kampung yang berada di Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. Kampung ini memproduksi kerajinan berupa kain tenun yang berupa sarung dan kain lurik. Kain tenun Goyor ini sudah terkenal di luar negeri salah satunya seperti di Arab Saudi. Namun untuk kain tenun Goyor ini tidak populer di masyarakat sekitar dan di dalam negeri karena di kampung ini belum memiliki fasilitas untuk memamerkan dan menjual hasil kerajinan. Warga di kampung ini menginginkan hasil produksi tenun lebih dikenal oleh masyarakat sekitar sehingga dapat menaikkan perekonomian warga di Kampung Sentra Sarung Tenun Goyor.

Pengrajin tenun yang berada di kampung ini menginginkan kain tenun ini populer dikalangan masyarakat sekitar sehingga seni budaya menenun tidak hilang seiring berjalannya waktu dan pengrajin tidak menjual ke luar negeri melalui pengepul saja namun juga dapat menjualnya langsung ke konsumen dalam negeri. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan yang dihasilkan karena ketika menjual ke pengepul maka harga yang menentukan adalah pengepul sehingga harga jual tidak jauh dari harga modal, sedangkan ketika menjualnya langsung ke konsumen maka pengrajin dapat memiliki keuntungan yang lebih banyak. Sehingga disimpulkan masalah yang ada berupa belum adanya amenities untuk menunjang kebutuhan ruang galeri untuk memamerkan dan menjual produk kerajinan dari Kampung Sentra Tenun Goyor.

Perancangan galeri di Kampung Sentra Tenun Goyor dengan pendekatan arsitektur *Neo Vernacular* dimana desain bangunan diserap dari tipologi bangunan lokal sekitar kemudian dimodifikasi dengan metode yang modern. Perancangan ini dapat menjadi salah satu solusi bagi masalah yang dihadapi pengrajin tenun. Dengan adanya amenities berupa galeri, pengrajin dapat memamerkan dan menjual produk.

Kata kunci: Galeri, Tenun Goyor, *Neo-Vernacular*.

GALLERY VILLAGE OF GOYOR WOVEN CRAFTS INDUSTRY TOURISM ASPECT BASED WITH A NEO VERNACULAR APPROACH

in North Wanarejan Village, Taman District, Pemalang Regency, Central Java

Vincent Fanuel Gedalya

Architecture Study Program, Faculty of Architecture and Design, Duta Wacana Christian University,
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Yogyakarta City,
Special Region of Yogyakarta 55224.

Email: vincentfanuelgedalya@gmail.com

Abstrack

Kampung Sentra Tenun Goyor is a village located in Wanarejan Utara Village, Taman District, Pemalang Regency, Central Java. This village produces handicrafts in the form of woven fabrics in the form of sarongs and striated fabrics. This Goyor woven cloth is well known abroad, one of which is in Saudi Arabia. However, the Goyor woven cloth is not popular in the surrounding community and in the country because the village does not yet have facilities to display and sell handicrafts. Residents in this village want the products of weaving to be better known by the surrounding community so that they can increase the economy of the residents in Kampung Sentra Sarong Tenun Goyor.

Weaving craftsmen in this village want this woven cloth to be popular among the surrounding community so that the art of weaving does not disappear over time and the craftsmen do not sell overseas through collectors only but can also sell it directly to domestic consumers. This can increase the income generated because when selling to collectors, the price that determines is the collector so that the selling price is not far from the capital price, while when selling it directly to consumers, the craftsmen can have more profit. So it can be concluded that the problem is the absence of amenities to support the need for gallery space to showcase and sell handicraft products from Kampung Sentra Tenun Goyor.

The gallery design in Kampung Sentra Tenun Goyor uses the Neo Vernacular architectural approach where the building design is absorbed from the local building typology and then modified with modern methods. This design can be a solution to the problems faced by weaving craftsmen. With the amenity in the form of a gallery, craftsmen can showcase and sell products.

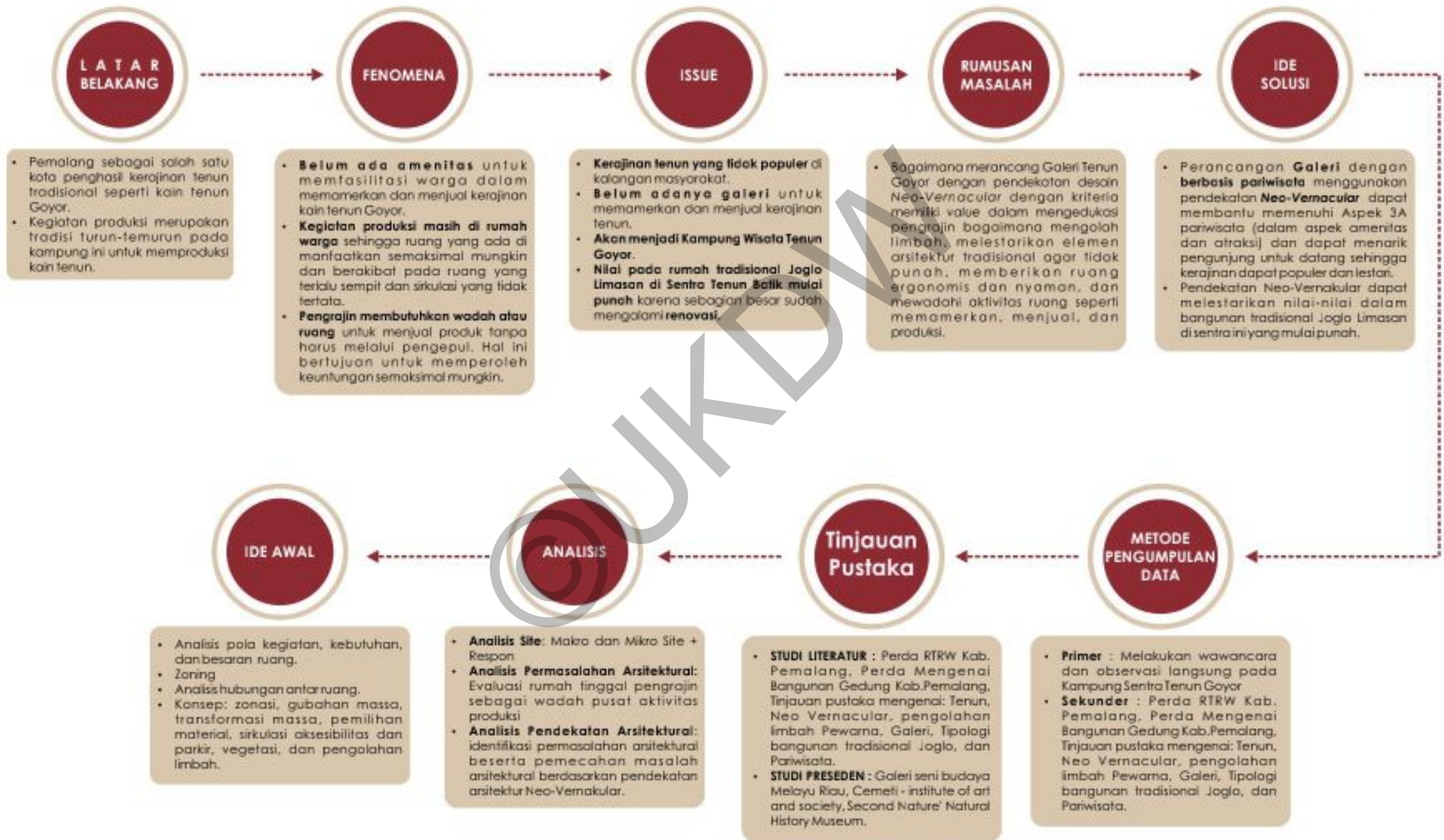
Keywords: Gallery, Tenun Goyor, Neo-Vernacular.



BAB 1
PENDAHULUAN



KERANGKA BEFIKIR




PENDAHULUAN

PERANCANGAN GALERY KAMPUNG INDUSTRI KERAJINAN TENUN GOYOR BERBASIS ASPEK PARIWISATA DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR di Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah

Latar Belakang

Kampung Sentra Tenun Goyor

1930  Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah.



Kampung Sentra Tenun Goyor merupakan kampung yang berada di Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. Kampung ini memproduksi kerajinan berupa kain tenun yang berupa sarung dan kain lurik. Kampung ini sudah ada sejak tahun 1930 dan masih memproduksi hingga sekarang (Roslyana, 2013).

Kain tenun yang diproduksi di Kampung Sentra Tenun ini sudah terkenal di luar negeri seperti di Arab Saudi, Afrika, dan Eropa tetapi untuk didalam negeri kain tenun ini tidak begitu dikenal masyarakat karena belum ada fasilitas untuk memamerkan dan menjual produk kerajinan kain tenun Goyor, sehingga para pengrajin hanya menjual melalui pengepul dan keuntungan atau laba yang didapat lebih sedikit dibanding jika menjualnya langsung ke pembeli menurut Ibu Lusi salah satu pemilik rumah produksi kain tenun pada saat wawancara survei tanggal 18 Juli 2020.

Jumlah Pengrajin Tenun Goyor

169
unit usaha

10 buah
ATBM

Kerajinan tenun ini dikerjakan secara berkelompok pada kampung ini terdapat 169 kelompok pengrajin dan pada setiap kelompoknya terdapat kurang lebih 10 buah mesin ATBM [Alat Tenun Bukan Mesin].

Alat Yang di Gunakan Pengrajin (Data Survey Pribadi)



1. Alat Tenun Bukan Mesin. Berdimensi: P(110) x L(92) x T(115)
2. Alat keteng Baki dengan Ukuran Baki 75cm x 75cm dan alat.
3. Alat ring dan keteng beam untuk memuat benang pakan dan melilitkan benang ke beam / beam
4. Alat Lerekan untuk membuat benang yang sudah di warna menjadikertingan.
5. Alat press untuk menekan kain yang sudah jadi agar tidak mengembang saat packing atau pengemasan.

Peta Persebaran Pengrajin (Data Survey Pribadi)

Peta Zona Pusat Kelompok Tenun



Peta Letak Pusat Kelompok Tenun dan Rumah Pengrajin



Dalam memproduksi kain tenun Goyor kampung ini memproduksi secara berkelompok dan setiap kelompok pengrajin memiliki pusat sebagai tempat mengumpulkan hasil produksi dan menyimpan bahan baku serta menjadi tempat produksi bagi warga yang rumahnya tidak dapat menampung alat (ATBM) untuk menenun. setiap pusat kelompok tenun berada di masing masing zona pada kampung ini dibagi 10 zona.

Tipologi Rumah Produksi (Data Survey Pribadi)



Kerajinan Kain Tenun Goyor diproduksi turun-temurun pada rumah produksi secara berkelompok dan pada kampung ini memiliki bangunan rumah berupa rumah tradisional jagro limasan dan rumah kampung stratonan, namun sebagian besar rumah penduduk dan rumah produksi sudah ada yang mengalami renovasi namun tetap mempertahankan bentuk atap yaitu atap limasan.

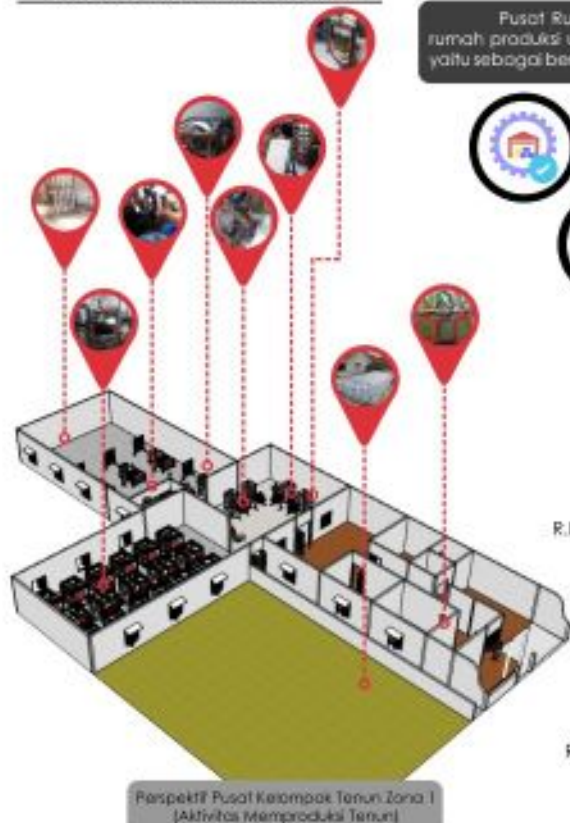
Suasana Ruang di Rumah Produksi (Data Survey Pribadi)



Karena kain tenun goyor diproduksi secara berkelompok sehingga rumah produksi memiliki beberapa alat seperti alat tenun ATBM, Alat Keteng Baki, Alat Keteng Beam boom, Alat Liring, dan Alat Lerekan yang jumlahnya lebih dari satu sehingga bangunan memiliki ruang-ruang yang besar dan minim dinding massive yang membatasi proses produksi.

Aktivitas Ruang

Pusat Kelompok tenun pada zona 1.



Pusat Rumah produksi kelompok tenun zona 1 dipilih sebagai contoh rumah produksi untuk dianalisis karena memiliki kelebihan dari pusat yang lain yaitu sebagai berikut:



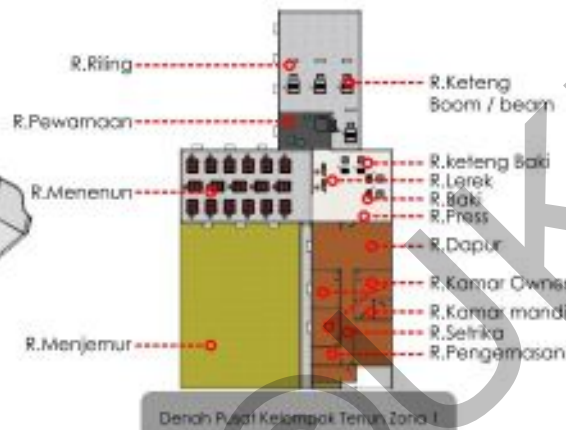
Fasilitas/sarana dan prasarana yang lengkap.



Kegiatan atau proses produksi yang lengkap.



Merupakan pengrajin tenun turun-temurun 3 generasi dan telah mengedukasi warga kampung menjadi penenun.



Kegiatan pada proses produksi



Keterangan.

1. Benang Ketanan.
2. Proses liring benang ketanan menjadi benang pakan.
3. Benang pakan di bagi menjadi pakan untuk beam dan pakan untuk klenjing.
4. Proses membaki.
5. Proses pemberian pola atau menggambar pola dan pemasangan tali rafia sebagai pembentuk pola.
6. Proses pewarnaan.
7. Proses penjemuran.
8. Proses Keteng boom atau beam.
9. Proses nge-lerek menggunakan lerekon untuk membuat klenjing.
10. Proses Penenunan.
11. Proses Press kain tenun.
12. Proses Pengepakan/ pengemasan.

Aktivitas menerun



Aktivitas produksi tenun pada rumah pusat produksi zona 1, pada rumah produksi ini terdapat ruangan menerun dengan luas 112m² (14m x 8m) dengan kapasitas 15 Alat tenun bukan mesin.

Aktivitas melerek



pada rumah produksi ini aktivitas meLEREK dengan menggunakan alat bernama lerekon, dengan dimensi 1m x 0,4m pada rumah produksi ini hanya ada 2 unit, posisi melerek di tunjukan pada gambar diatas.

Aktivitas Membaki



pada rumah produksi ini aktivitas membaki dengan menggunakan alat keteng Baki, dengan dimensi 0,75m x 0,75m pada rumah produksi terdapat 4 unit, posisi membaki di tunjukan pada gambar diatas.

Aktivitas liring dan keteng beam/boom



pada rumah produksi ini aktivitas liring dan keteng beam/boom dengan menggunakan alat hanni dan keteng beam / boom, dengan dimensi 1,20m x 4,00m pada rumah produksi terdapat 4 unit, posisi keteng beam/boom dan liring di tunjukan pada gambar diatas.

karena bangunan berupa rumah warga yang digunakan sebagai tempat untuk produksi sehingga ruang yang ada dimaksimalkan untuk menampung fungsi produksi sehingga berakibat pada **sirkulasi yang sempit dan tidak tersusun atau tidak teratur** sehingga pengrajin memproduksi dengan menempatkan diri atau menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada dan mengakibatkan pengrajin kurang produktif.

PENDAHULUAN

PERANCANGAN GALERI KAMPUNG INDUSTRI KERAJINAN TENUN GOYOR BERBASIS ASPEK PARIWISATA DENGAN PENDEKATAN NEO-VERNAKULAR di Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah

Fenomena dan Isu

Berita dan Fakta



1930 Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah.

- Keterangan:**
- Tempat Ibadah
 - Rumah Pengrajin Kerajinan Tenun
 - Rumah Penduduk Biasa
 - Warung Kiantong
 - Sekolah
 - Balai Desa
 - MCK Umum
 - Puskesmas
 - Kali/Sungai
 - Jalan Sekunder
 - Rel Kereta Api
 - Pusat Kelompok Tenun

konsumen

keluar negeri > dalam negeri

Produk ini belum dikenal oleh masyarakat sekitar / dalam negeri dan belum ada fasilitas untuk memwadahi kegiatan pemasaran kerajinan tenun Goyor sehingga produk dijual melalui pengepul kemudian dikapal keluar negeri.

harga jual rendah

Karena pengrajin hanya dapat menjual melalui pengepul maka laba atau keuntungan yang diperoleh sedikit hal ini dikarenakan harga jual di tentukan oleh pengepul.

ruang yang dibutuhkan

Pengrajin membutuhkan ruang untuk memamerkan dan menjual produk tenun sehingga kerajinan dapat populer di masyarakat sekitar.

meningkatkan income

Jika menjual produk tenun melalui pengepul maka keuntungan akan lebih banyak. Maka diperlukan ruang untuk memwadahi kegiatan penjualan.



Berdasarkan berita tersebut diketahui bahwa Kampung Sentra Tenun Goyor memiliki masalah sebagai berikut:

- Kampung ini belum memiliki sebuah ruang atau wadah (Atrium) yang dapat memamerkan dan menjual hasil kerajinan tenun sehingga kerajinan tenun Goyor belum dikenal.
- Pengrajin high kerajinan yang di produksi sendiri dan mendapatkan laba sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat tanpa melalui pengepul.
- Sudah ada fasilitas mengenai Desa Wisata Sentra Tenun Goyor namun belum ada trade mark dan belum terdapat pada RP-RM.

IDE SOLUSI



Perancangan galeri dapat menjadi salah satu solusi bagi pengrajin di kampung sentra tenun Goyor dalam mempopulerkan dan memasarkan produk kerajinan tenun di kalangan masyarakat karena galeri memiliki fungsi yaitu:

- tempat untuk memamerkan karya.
- tempat untuk mempromosikan karya dan sebagai tempat jual beli sebuah karya.
- tempat untuk membuat atau merestorasi karya seni.

Tujuan



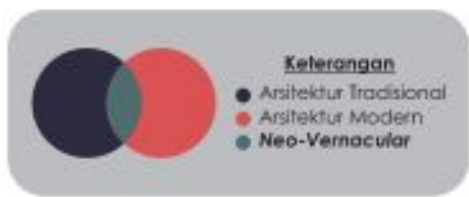
Sasaran

Galeri Kampung Goyor ditujukan kepada warga Kampung Sentra tenun sebagai wadah untuk menunjang kegiatan mempopulerkan dan memasarkan kerajinan tenun Goyor.

Pendekatan Desain

Neo-Vernakular

Aritektur Neo-Vernakular adalah suatu penerapan elemen arsitektur yang telah ada baik fisik (bentuk dan konstruksi) dan non fisik (konsep, filosofi, dan tata ruang) dengan tujuan melestarikan unsur-unsur lokal yang telah terbentuk secara empiris oleh sebuah tradisi yang kemudian sedikit atau banyaknya mengalami pembaharuan menuju suatu karya yang lebih modern atau maju tanpa mengesampingkan nilai-nilai budaya setempat. (Tjok Pradnya Putra dalam jurnal dengan judul pengertian arsitektur Neo-Vernakular).



Alokasi pemilihan pendekatan



Pendekatan desain arsitektur Neo-vernakular dipilih karena memiliki prinsip yang sesuai dengan tujuan dari perancangan Galeri Tenun Goyor yaitu melestarikan sebuah seni dan budaya lokal termasuk juga melestarikan unsur-unsur lokal yang sudah terbentuk secara empiris oleh sebuah tradisi. Sehingga bangunan nantinya tidak menjadi bangunan yang asing atau menjadi alien pada kawasan kampung sentra tenun Goyor, dan tetap melestarikan bangunan tradisional setempat yang mulai pudar, dan memanasikan penggunaannya dengan menerapkan prinsip arsitektur modern yaitu terukur / ergonomis.

Rumusan Masalah

Isu Permasalahan

Belum adanya fasilitas untuk memamerkan dan menjual produk kerajinan tenun Goyor.

Bangunan lokal sudah mulai langka atau sedikit.

Produk Kerajinan yang belum Populer sehingga kurang peminat.

Warga menginginkan Kerajinan populer dikalangan masyarakat sekitar sehingga kerajinan tenun tetap lestari dan mensejahterakan para pengrajin.

Ide Solusi Awal



Galeri Tenun Goyor

Memenuhi kebutuhan ruang untuk memamerkan, menjual dan produksi kerajinan Tenun Kampung sentra Tenun Goyor.

Rumusan masalah



Bagaimana Merancang Galeri Tenun dengan pendekatan desain **Neo-vernacular**

dengan Kriteria dan fungsi sebagai berikut:



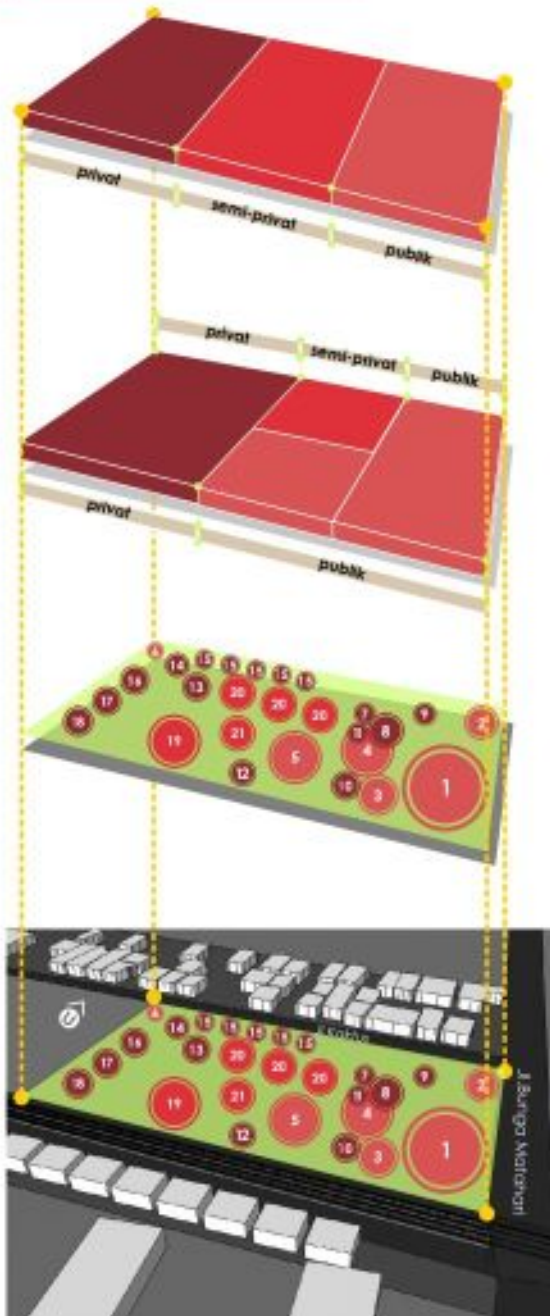


BAB 5
KONSEP DESAIN



Ide Awal

Transformasi Zonasi



Zonasi dari rumah tradisional Joglo Limasan terdiri dari publik (depan), semi-privat (tengah), dan privat (belakang).

Transformasi zonasi Galeri didapat dari rumah tradisional Joglo. Zonasi disusun terdiri dari publik (depan), semi-privat (tengah), dan privat (belakang).

Peletakan ruang diletakkan menurut zonasi dan hubungan antar fungsi ruang menurut diagram hubungan antar ruang Galeri.

Menerapkan zona pada site dan menyesuaikan dengan kondisi existing site.

- Publik
- Privat
- Semi-Privat

Alasan Peletakan Zonasi



POTONGAN A-A



POTONGAN B-B



Zoning pada galeri menerapkan zonasi dari Rumah Tradisional Jawa (Joglo Limasan) dari rumah masyarakat setempat. Zoning yang digunakan adalah bagian depan merupakan area publik, bagian tengah merupakan area semi-privat, dan bagian belakang merupakan area privat. Zona publik pada Galeri diletakkan di depan bertujuan untuk mempermudah pengunjung dalam mengakses fungsi ruang utama pada galeri (showroom). Area lobby galeri diletakkan di depan selain dekat dengan area parkir juga dekat dengan jalan primer (Jalan Bunga Malabar) yang mana bus hanya bisa melewati jalan ini.

POTONGAN C-C



Ide Awal Gubahan Massa

Identifikasi Tipologi Bangunan

Rumah pengrajin yang telah direnovasi pada Kampung Sentra Tenun Goyor.

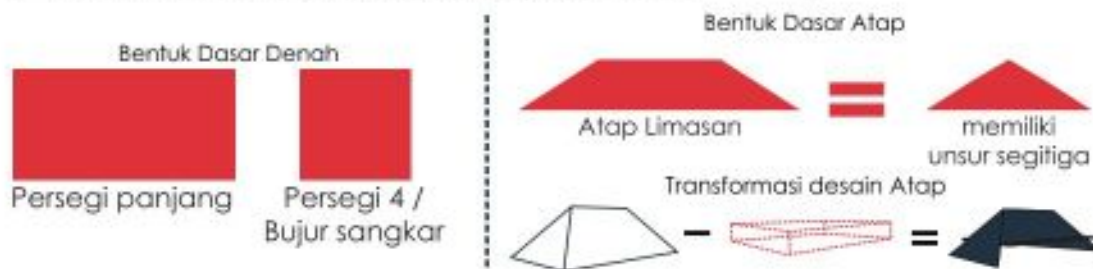


Rumah pengrajin yang belum direnovasi pada Kampung Sentra Tenun Goyor.



Kampung ini memiliki bangunan tradisional atau vernacular berupa rumah Jaglo limasan dengan ciri-ciri atap berbentuk limasan namun keberadaannya sudah terancam punah atau langka karena masyarakat sekitar sudah banyak yang merenovasi rumahnya menjadi rumah minimalis namun masih menerapkan bentuk atap limasan.

Hasil identifikasi pada tipologi bangunan di Kampung Tenun Goyor.



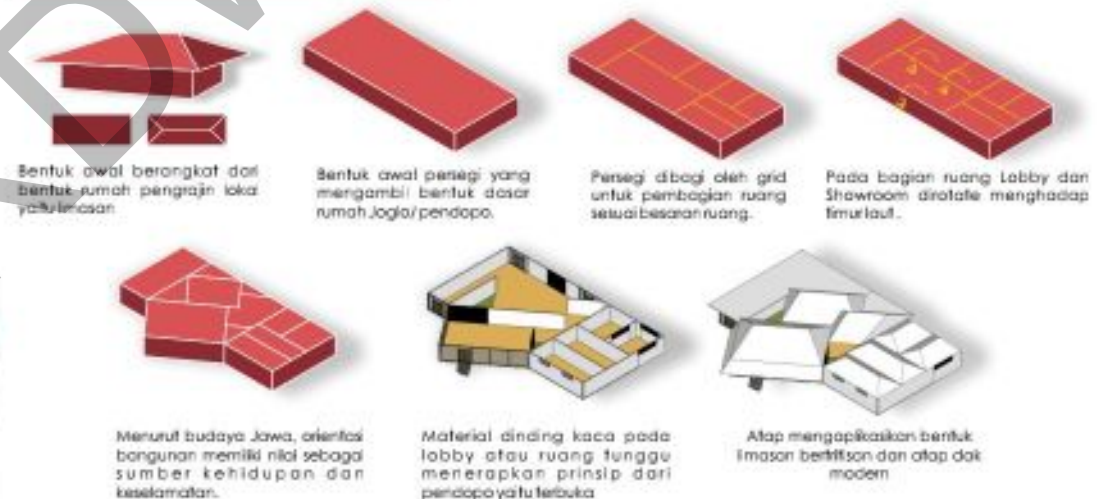
Lobby / Ruang Tunggu & Ruang Pamer / Showroom

Lobby / Ruang tunggu dan showroom memiliki fungsi ruang yang sama dengan bangunan lokal pendopo yaitu sebagai ruang penerima pengunjung atau tamu sehingga ruang ini didesain dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip ruang dan bentuk dasar pendopo Limasan.

Standar Teknis Ruang

- Terdapat sequence Ruang pada Showroom
- Ruang terbuka pada Lobby atau ruang tunggu
- Mengaplikasikan elemen arsitektur lokal
- Mengaplikasikan material lokal dan modern
- Memanfaatkan pencahayaan alami dan buatan.
- Memanfaatkan penghawaan alami dan buatan.

Transformasi Massa Bangunan



Material

Bagian pendopo yang memiliki fungsi sebagai penerima tamu memiliki bentuk terbuka atau tidak memiliki dinding pembatas sehingga memberikan makna keramah tamahan pemilik rumah dalam menerima siapa saja tamu yang datang. Bagian pendopo merepresentasikan fungsi showroom dan lobby pada Galeri Tenun Goyor ini. Maka dibutuhkan ruang dengan bentuk terbuka atau tidak memiliki dinding pembatas.

- Kaca**: Material dinding menggunakan material transparan agar mendapatkan kesan terbuka dan terdapat interaksi antara ruang luar dan dalam.
- Kayu**: Material kayu laminas / WPC dapat digunakan untuk melengkapi struktur baja agar tetap memiliki tekstur alam sehingga terdapat kesan lokalitas.
- Baja**: Material Baja merupakan material tabakas yang dapat dibentuk sesuai dengan pemintaan sehingga struktur dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan lebih ramah lingkungan dengan minim perawatan.
- Plaster ACP**: Material Plaster dan ACP, Plaster memberikan penanda bahwa bangunan ini memiliki fungsi produksi dan galeri kain tenun Goyor.

Ide Awal Gubahan Massa

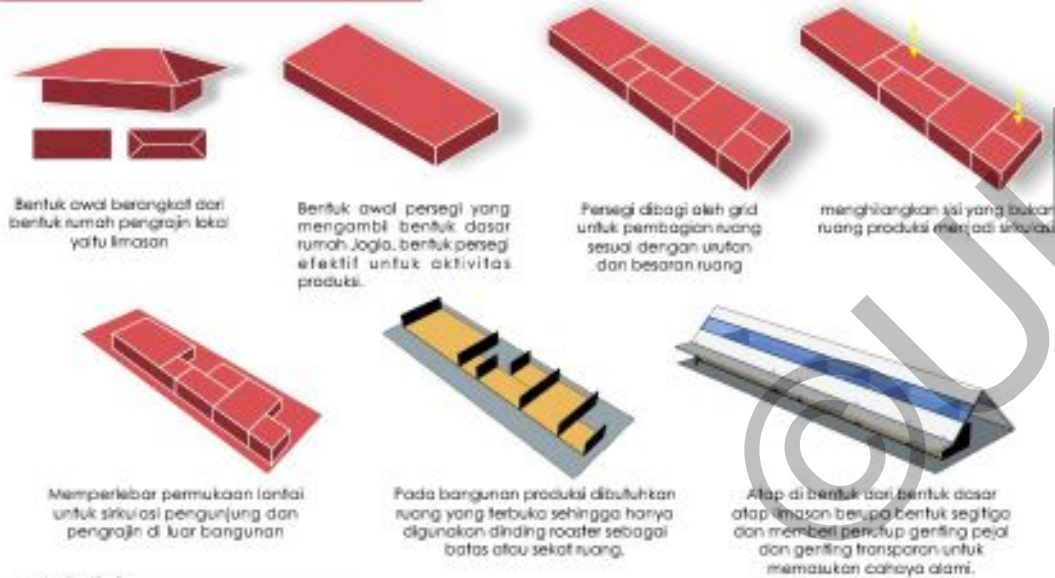
Ruang Produksi dan Workshop

Ruang produksi yang memiliki fungsi memproduksi dan menjadi salah satu atraksi pada galeri tenun sehingga penggunaan bentuk dasar persegi cocok atau efektif untuk fungsi produksi / industri selain itu bentuk persegi merupakan bentuk dasar rumah limasan.

Standar Teknis Ruang

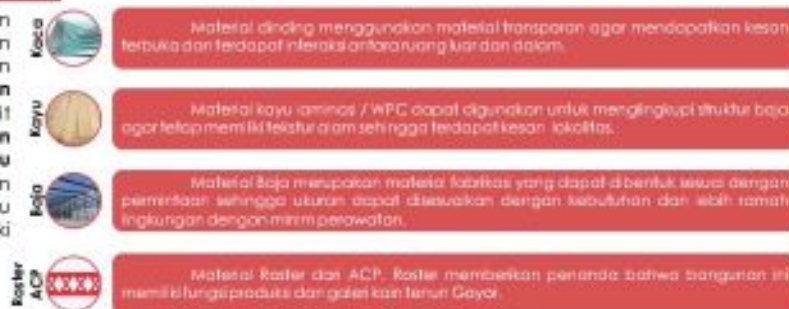


Transformasi Massa Bangunan



Material

seperti pada Bagian Pringgitan merupakan bagian yang digunakan sebagai tempat pertunjukan seni seperti wayang kulit ruang produksi merupakan sebuah tempat atraksi atau pertunjukan proses menenun yang memiliki sifat ruang yaitu semi publik, sehingga memiliki pelingkup semi tertutup.



Ruang Pendukung (Ruang Service)

Bangunan ruang service atau pendukung memiliki bentuk yang sama dengan joglo limasan.

Standar Teknis Ruang

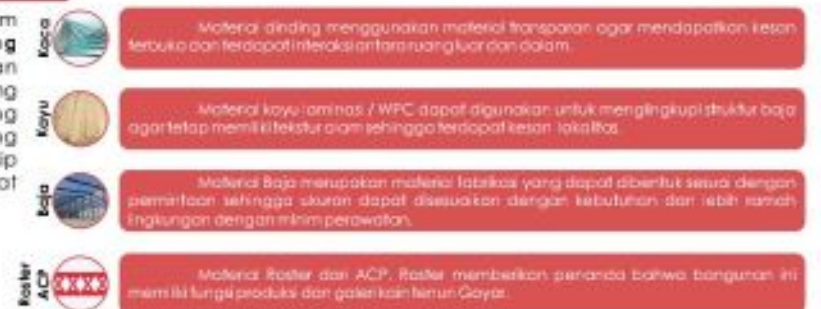


Transformasi Massa Bangunan

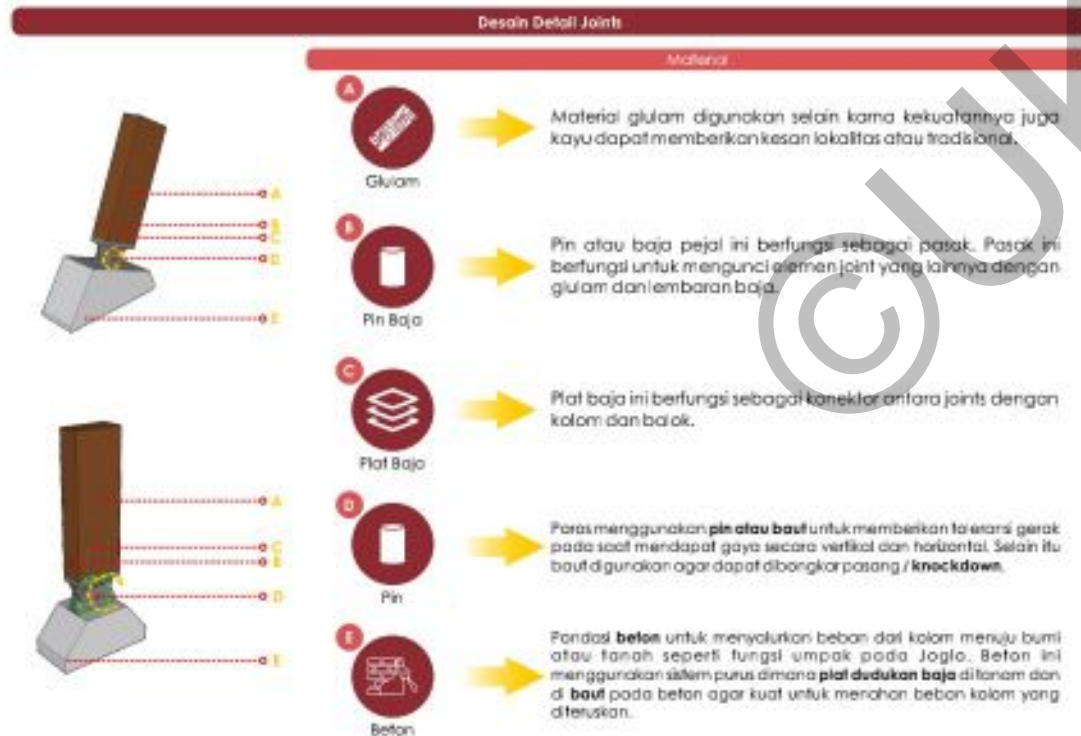
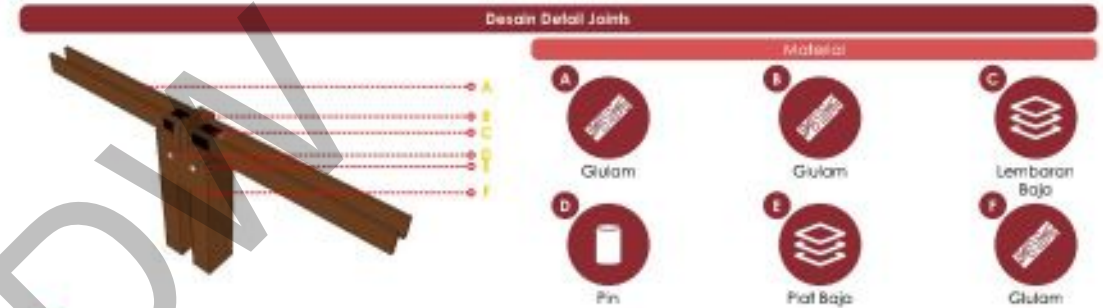


Material

Bagian Ndalem merupakan ruang yang privat seperti kamar dan tempat penyimpanan ruang ini memiliki bentuk yang tertutup sehingga ruang service menggunakan prinsip pada Ndalem yaitu privat atau tertutup.



Ide Awal Detail Arsitektur



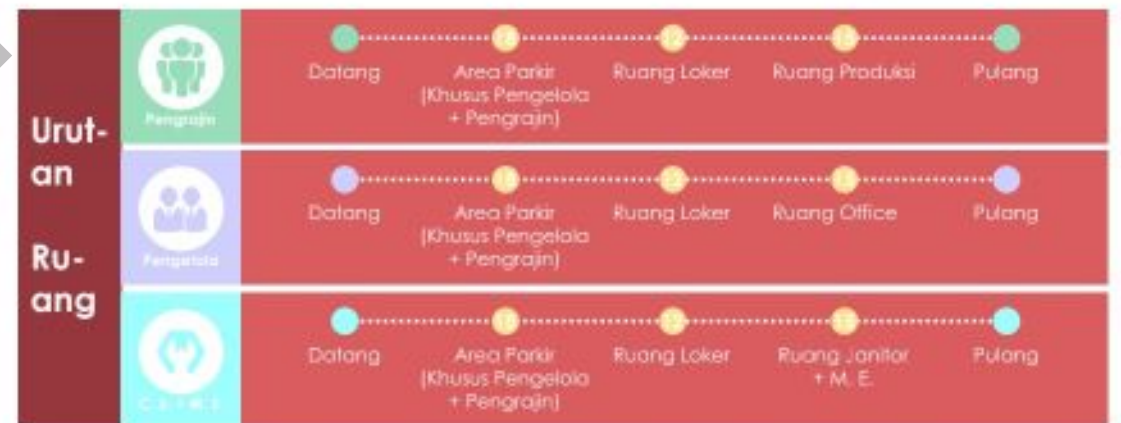
Ide Awal

Sirkulasi dan Parkir

ALUR AKSESIBILITAS & SIRKULASI PENGUNJUNG



ALUR AKSESIBILITAS & SIRKULASI PENGELOLA + PENGRAJIN



Sirkulasi pengunjung dan pengrajin dibedakan supaya aktivitas pengrajin tidak mempengaruhi aktivitas utama (atraksi utama) pada area galeri dan tidak mempengaruhi aktivitas utama pengrajin pada area produksi.

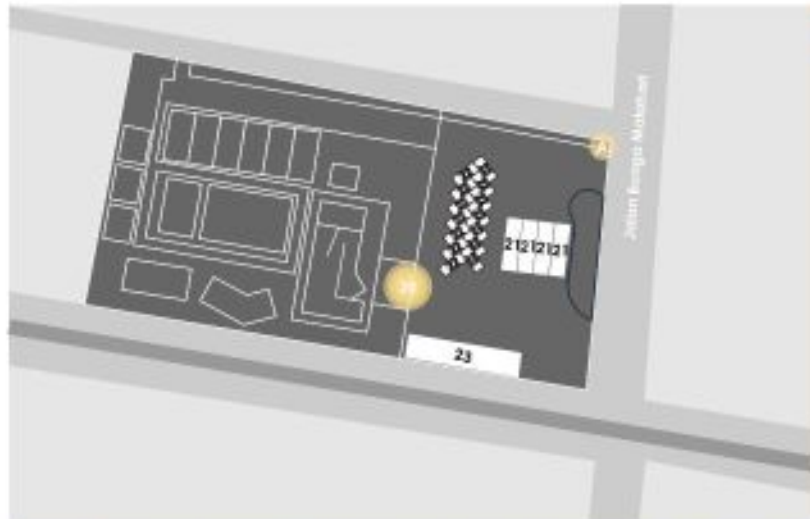
Sirkulasi pengunjung berbentuk linear pada dalam bangunan dan berbentuk radial pada site yang menghubungkan massa bangunan pada site. Hal ini mempunyai tujuan supaya pengunjung melakukan semua atraksi yang disediakan pada galeri ini seperti edukasi pengolahan limbah, workshop, edukasi penjemuran, dll.

Sirkulasi pengelola, pengrajin, M.E., dan cleaning service berbentuk linear. Area dan sirkulasi drop barang atau loading dock diletakkan dibagian belakang galeri. Hal ini bertujuan supaya sirkulasi pengunjung dan dropper tidak bertabrakan dan supaya tidak terlihat oleh pengunjung.

Ide Awal

Sirkulasi dan Parkir

AREA PARKIR PENGUNJUNG



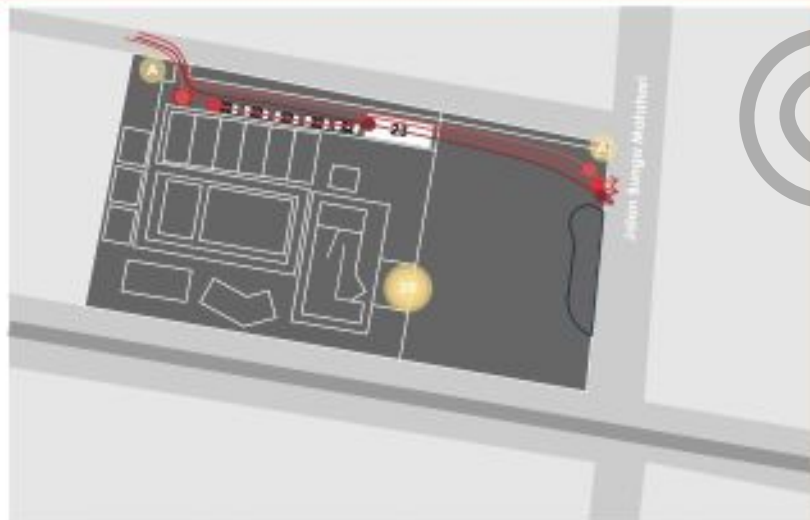
Peletakan area parkir pada bagian timur dikarenakan area ini merupakan area yang paling mudah diakses pengunjung untuk mencapai site.

ALUR AKSESIBILITAS & SIRKULASI PENGUNJUNG



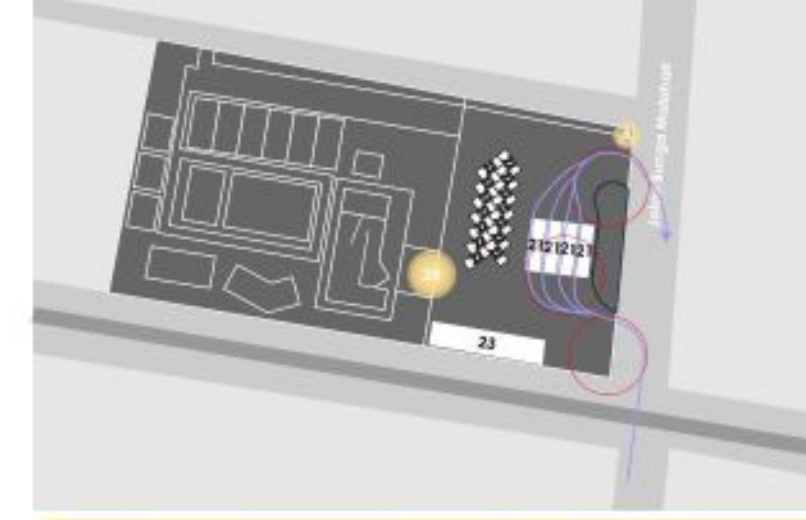
Peletakan area parkir pada bagian timur dikarenakan area ini merupakan area yang paling mudah diakses pengunjung untuk mencapai site.

AREA PARKIR DAN SIRKULASI PENGELOLA DAN PENGRAJIN



Peletakan area parkir pengelola, pengrajin dan loading dock pada sisi utara site yang memiliki akses lebih kecil karena untuk memisahkan antara sirkulasi service dan pengunjung.

SIRKULASI BUS



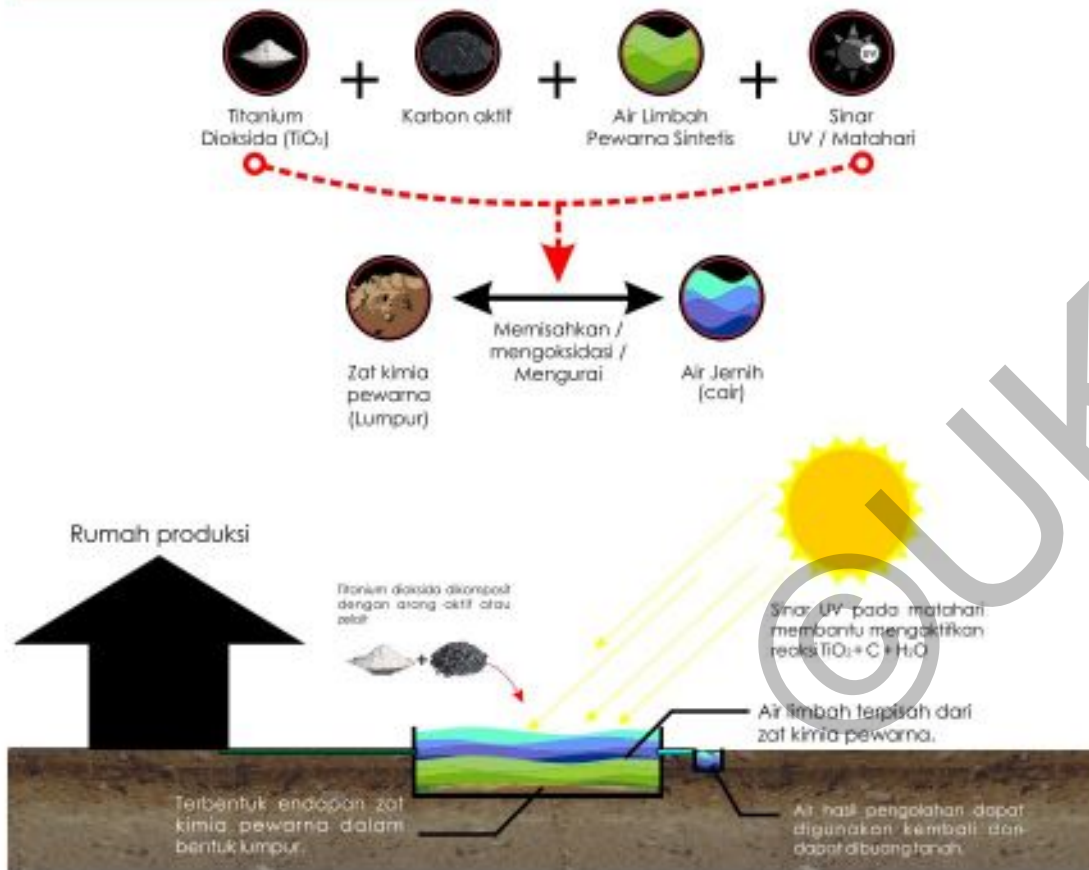
Sirkulasi bus diatur menggunakan radius putar / maneuver 13m dan membentuk pola sirkulasi parkir bus dan membentuk pola vegetasi atau RTH pada Entrance.

Pengolahan Limbah

Fotokatalis

Fotokatalis merupakan metode penjernihan air dengan proses reaksi kimia yang dibantu oleh cahaya UV / matahari dan katalis padat (TiO_2 + karbon aktif).

Skema Fotokatalis



Pengolahan Limbah dengan metode katalis memerlukan sebuah wadah berupa kolam penampungan limbah yang berada di tempat tanpa penutup atau pelingkup untuk mendapatkan sinar matahari langsung, sehingga kolam penampung atau pengolahan limbah pewarna dapat menjadi sebuah elemen Landscape pada sirkulasi dan RTH.

Vegetasi

Vegetasi merupakan elemen arsitektural yang perlu ditambahkan selain untuk estetika berupa landscape vegetasi merupakan sebuah barrier atau penghalang atau pereduksi kebisingan sekitar maupun kebisingan dalam site sehingga kenyamanan lingkungan tetap terjaga.

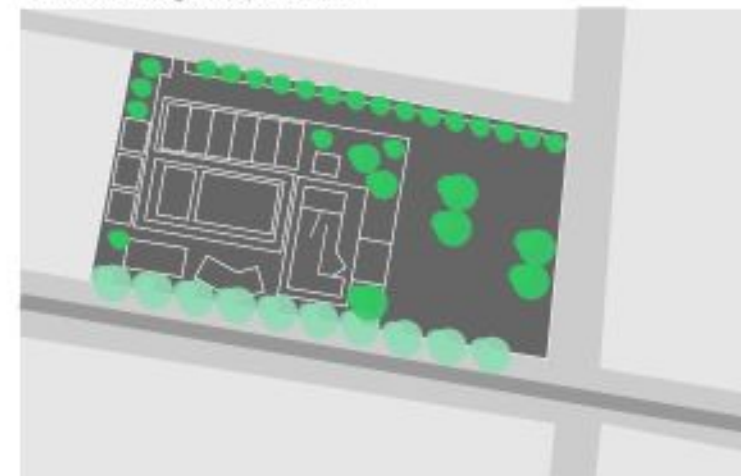
Tanaman Pereduksi Kebisingan.



Tanaman Penghasil oksigen dan mereduksi bebauan



Peletakan Vegetasi pada Site.



- Tanaman Penghasil oksigen dan mereduksi bebauan
- Tanaman Pereduksi Kebisingan.

Peletakan vegetasi pereduksi kebisingan pada bagian selatan untuk merespon adanya jalur kereta api yang menimbulkan kebisingan ketika kereta api melintas dan vegetasi penghasil oksigen dan penyerap CO_2 diletakan menyeras pada bagian site, selain itu kebisingan pada permukaan pengrajin tidak diperhati di saring karena membenarkan kelan ruang yang berbeda dengan tempat lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Administrator KoranTempo.com. (2013, Desember 17). *Galeri itu bukan museum*. Retrieved from Koran Tempo: <https://koran.tempo.co/read/opini/330074/galeri-itu-bukan-museum>
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Furto, A. (2012, Juli 17). 'Second Nature' Natural History Museum / o2a studio. Retrieved from archdaily: https://www.archdaily.com/254146/second-nature-natural-history-museum-o2a-studio?ad_medium=gallery
- Indonesia, R. (2009). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 10 TAHUN 2009 TENTANG KEPARIWISATAAN*. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia.
- JawaPos.com. (2018, Maret 25). *Ke Pemalang, Ida Janji Majukan Kerajinan Sarung Goyor*. Retrieved from JawaPos.com: <https://www.jawapos.com/nasional/pemilihan/25/03/2018/ke-pemalang-ida-janji-majukan-kerajinan-sarung-goyor/>
- Kartiwa, S. (2007). *Ragam kain Indonesia; tenun ikat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- kompasiana.com. (2011, Agustus 11). *kompasiana.com*. Retrieved from kompasiana.com Beyond Blogging: <https://www.kompasiana.com/komentar/aroel31/5508824b8133114522b1e18c/sarung-goyor-pekunden-kebanggaan-yang-tidak-dibanggakan>
- Neufert, E. (1996). *Data Arsitek Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek Jilid II*. Jakarta: Erlangga.
- Pangendra, D., Hidayat, W., & Susilawati, M. D. (2018). Penerapan Unsur-Unsur Arsitektur Neo-Vernakular Pada Perancangan Galeri Seni Budaya Melayu Riau Di Pekanbaru. *Jom FTEKNIK Volume 5 Edisi 1 Januari s/d Juni 2018*, 1-9.
- Pemalang, D. K. (2020). *Buku Persyaratan Indikasi Geografis Batik Goyor*. Pemalang: Pemerintah Kabupaten Pemalang.
- Post-Modern, A. K. (1988). *Analisis Komposisi Formal Arsitektur Post-Modern*. Jakarta: Seminar FTUI Depok.
- Putra, T. P. (2013, April 15). *Pengertian Arsitektur Neo-Vernakular*. Retrieved from Scribd: <https://www.scribd.com/doc/135985062/Pengertian-Arsitektur-Neo-Vernakular>
- Rosiviana, A. (2015, Juli 8). *Kerajinan Sarung Tenun Goyor Kabupaten Pemalang Jawa Tengah*. Retrieved from ePrints@UNY Lumbung Pustaka Universitas Negeri Yogyakarta: <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/22929>
- Saputra, G. (2018, Maret 26). *PILKADA 2018 : Di Pemalang, Ida Tanggapi Keluhan Perajin Sarung Goyor*. Retrieved from Solopos.com Panduan Informasi dan Inspirasi: <https://m.solopos.com/pilkada-2018-di-pemalang-ida-tanggapi-keluhan-perajin-sarung-goyor-906065/amp>
- SuaraMerdeka.com. (2017, Desember 13). *Wanarejan Utara Bangun Kampung Wisata Sarung Goyor*. Retrieved from SuaraMerdeka.com: <https://www.suaramerdeka.com/smcetak/baca/54025/wanarejan-utara-bangun-kampung-wisata-sarung-goyor>
- Suwantoro, G. (2004). *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Tutt, P., & Adler, D. (1979). *The Architectural Press*. Oxford: Reed Educational and Professional Publishing.
- Wahab, S., Crampon, L. J., & Rothfield, L. M. (1992). *Pemasaran pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Yoeti, A. (1997). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.